

DRAFT PUBLIKASI

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KAS PADA
PERUSAHAAN "ANTON PHOTO & VIDEO" YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

Listiyana Fauzi

09062075

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

2013

ABSTRACT

Listiyana Fauzi, 2013. Internal Control Evaluation of Cash the Company “Anton Photo & Video” Yogyakarta, Accounting Study Program. Faculty of Economics, Mercu Buana University of Yogyakarta. Advisor: Hasim As’ari, SE., MM

In Indonesia today many companies are engaged in developing services and food products , from qualified small to large qualified . Correspondingly, the increasing competition between the companies engaged in the consumer gain is developing rapidly .

To achieve its goals , the company shall be managed by good management either by implementing a good system that the company still exist , go ahead and continue to evolve so that it can provide services and products that satisfy all parties in this case consumers and other parties who related .

Therefore the system of cash receipts and disbursements within the company should be able to function as well as possible to prevent the misuse and misappropriation of the cash . Thus , the application of cash receipts and payments system is essential to prevent things that are not desirable in the process of achieving goals and corporate financial reporting .

The results of this study Company " Anton Photo & Video " Yogyakarta has implemented internal control system of accounts include cash receipts and cash disbursements , but there are still shortcomings / drawbacks, including the need for an organizational structure that clearly separates functional responsibilities . There needs to be a special part of the company's internal audit function whose position is under the direct authority of the leadership of the company and directly responsible to the leadership of the company is to provide sufficient protection against the property , debts , income and expenses that is in the company " Anton Photo & Video " Yogyakarta. It so happens that a good bureaucracy and structure appropriate to the organizational structure and to avoid any overlap in doing work in each division / section .

Key words : Internal control

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini banyak sekali berkembang perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan dan produk makanan, dari yang berkualifikasi kecil sampai berkualifikasi besar. Sejalan dengan itu, meningkatnya persaingan antar perusahaan yang bergerak dibidang tersebut dalam memperoleh konsumen juga berkembang dengan pesat.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, perusahaan harus dikelola dengan manajemen yang baik salah satunya dengan menerapkan sistem yang baik agar perusahaan tetap *exist*, maju dan terus berkembang sehingga bisa memberikan pelayanan dan produk yang memuaskan semua pihak dalam hal ini konsumen dan pihak-pihak lain yang terkait.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya.

Mengingat hal tersebut diatas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling likuid dan mudah dipindah tangankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang ketat dalam mengontrol arus kas pada suatu perusahaan.

Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya arus kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah penerimaan dan pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

Perusahaan dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya dapat dilihat dari berapa banyak penerimaan yang diperoleh, itu artinya perusahaan selalu memperoleh kepercayaan dari para konsumen. Sehubungan dengan hal tersebut maka perusahaan harus memberikan produk sebaik-baiknya selain itu perusahaan juga harus bisa menjaga kepercayaan yang sudah diberikan, salah satunya dengan memberikan informasi akuntansi yang kualitatif.

Informasi keuangan akan bermanfaat jika memenuhi ketujuh kualitas yaitu: relevan, dapat dimengerti, mempunyai daya uji, netral, tepat waktu, mempunyai daya banding, dan lengkap (Zaki Baridwan; 2004)

Informasi Akuntansi yang kualitatif dapat disajikan apabila sistem akuntansinya sudah dilakukan dengan baik dan benar yang sesuai dengan prosedur.

Dalam rangka pertanggungjawaban kepada direksi, perusahaan harus membuat laporan, khususnya dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas. Para pengguna laporan keuangan perusahaan memiliki kepentingan bersama, yaitu untuk menilai :

- a. Kualitas pelayanan dan produk yang diberikan perusahaan dan kemampuannya untuk terus memberikan pelayanan dan produk tersebut.
- b. Bagaimana cara manajer didalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, ada kalanya timbul masalah-masalah yang kompleks, masalah yang ada bisa dari faktor internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang berdampak buruk pada proses pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya pengendalian intern agar seluruh kegiatan terarah pada pencapaian tujuan.

Definisi sistem pengendalian intern yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001), meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah:

- a. Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Dari tujuan tersebut, sistem pengendalian intern dibagi menjadi dua macam, yaitu pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*). Untuk dapat melakukan pengendalian intern akuntansi, diperlukan sebuah sistem. Sistem merupakan sebuah rangkaian yang dapat mengatur suatu hal agar tertata dengan rapi. Pengertian sistem disini adalah suatu kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem akuntansi adalah salah satu rangkaian dari sistem yang diperlukan dalam proses pengendalian intern akuntansi.

Dalam sistem akuntansi sendiri terdapat beberapa bagian. Salah satu yang memerlukan sistem pengendalian akuntansi adalah kas. Mengingat kas merupakan salah satu hal pokok yang dimiliki oleh setiap organisasi dan unit usaha lain untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan organisasi. Kas juga merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas

tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Sehingga sebagian besar masalah-masalah yang muncul bisa berasal dari pengelolaan kas yang kurang baik.

Oleh karena itu sistem penerimaan dan pengeluaran kas di dalam perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Dengan demikian, diterapkannya sistem penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pencapaian tujuan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta adalah perusahaan yang bergerak di bidang fotografi dengan menjalankan metode penjualan dan pembelian secara langsung. Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta juga menerapkan pengendalian intern, salah satunya adalah sistem pengendalian intern terhadap rekening kas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk menulis dan meneliti mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan judul **‘EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KAS PADA PERUSAHAAN “ANTON PHOTO & VIDEO” YOGYAKARTA’**.

B. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pengamatan yang terkait dengan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap rekening kas yang terjadi, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta sudah melaksanakan pengendalian intern terhadap rekening kas dengan baik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas maka penulis membatasi pembahasan penelitian pada hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap rekening kas, yaitu meliputi:

1. Penerimaan kas
Penerimaan kas yang diperoleh melalui penjualan tunai yang berkaitan dengan jasa foto dan cetak foto.
2. Pengeluaran kas
Pengeluaran kas yang diperoleh melalui pembelian dan biaya-biaya perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian intern terhadap kas pada Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta beralamat di Jl. Yogyakarta-Godean Km.14,7 (Timur Pasar Ngijon) Yogyakarta.

2. Jenis Data

❖ Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti-bukti, catatan-catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang terpublikasikan ataupun tidak dan buku-buku referensi mengenai struktur pengendalian intern.

1) Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari beberapa pihak yang terkait dengan data-data yang akan diambil pada Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta.

2) Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a) *Interview*

Interview adalah metode penelitian secara langsung yang dilakukan dengan cara tanya jawab terhadap hal-hal yang diperlukan dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

b) *Observasi*

Observasi adalah metode penelitian secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan maupun kegiatan yang terjadi di dalam obyek penelitian.

F. Alat Analisis

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan cara membandingkan antara data perusahaan dengan teori mengenai sistem akuntansi. Kemudian dari hasil tersebut akan dijelaskan kelemahan atau kekurangan yang ada sehingga dapat diberikan saran-saran untuk memperbaiki sistemnya.

Evaluasi dilakukan dengan melihat unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2001), yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya.

3. Pelaksanaan kerja yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab yang dipikulnya.

Selain keempat unsur pokok sistem pengendalian intern tersebut di atas, penulis juga menambahkan pembahasan mengenai evaluasi terhadap dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan “ANTON PHOTO & VIDEO” Yogyakarta.

G. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Setelah mempelajari dan menguraikan unsur sistem pengendalian intern rekening kas yang dijalankan di “Anton Photo & Video” Yogyakarta dan telah membandingkan dengan unsur sistem pengendalian intern yang seharusnya di jalankan menurut teori sistem akuntansi serta telah melakukan pembahasan seperti yang telah penulis bahas pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, pada “Anton Photo & Video” Yogyakarta belum berjalan baik, terbukti masih ada perangkapan jabatan pada fungsi operasional yaitu: **Pertama**, karyawan toko melakukan fungsi penjualan dan pembelian, sekaligus menyusun laporan akuntansinya meskipun diotorisasi oleh pimpinan perusahaan yang seharusnya bertanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan. **Kedua**, karyawan toko yang juga berfungsi sebagai penyimpanan kas kemudian mengecek laporan akuntansi tersebut, berikut dengan uang hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan pembayaran tagihan-tagihan dan biaya-biaya untuk kebutuhan setiap hari di “Anton Photo & Video” Yogyakarta, seharusnya ada bagian tersendiri yang berfungsi sebagai penyimpanan kas dan bagian *accounting* yang menyusun laporan akuntansinya.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya, juga masih belum terlaksana secara baik, hal ini terbukti dengan adanya karyawan toko yang melakukan fungsi penjualan dan pembelian, sekaligus menyusun laporan akuntansinya yang diotorisasi oleh pimpinan perusahaan dan pimpinan perusahaan yang juga berfungsi sebagai penyimpanan kas melakukan pengecekan laporan akuntansi tersebut, berikut dengan uang hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan pembayaran tagihan-tagihan dan biaya-biaya untuk kebutuhan setiap hari di “Anton Photo & Video” Yogyakarta. Hal ini dilakukan adalah karena karyawan toko memiliki hubungan historis yang dekat dengan pimpinan/pemilik perusahaan. Tetapi dengan hal ini juga akan memberikan peluang bagi karyawan toko perusahaan menggunakan kesempatan penyelewengan penggunaan kas.

- c. Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggungjawab yang dipikulnya, sudah dilakukan oleh “Anton Photo & Video” Yogyakarta meskipun belum baik. Hal ini terbukti ketika merekrut karyawan baru, pimpinan perusahaan sudah melakukan tahapan seleksi yang cukup baik dimana calon karyawan yang diterima sudah dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan dan setiap fungsi yang ada. Adapun training atau pelatihan karyawan guna meningkatkan kemampuan/pengetahuan belum dilakukan secara rutin atau terjadwal, yang sebaiknya diprogramkan oleh Pimpinan Perusahaan dalam program pelatihan karyawan yang dilaksanakan secara rutin perenam bulan sekali atau minimal setahun sekali.
- d. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan di “Anton Photo & Video” Yogyakarta masih belum baik. Hal ini terbukti dengan belum lengkapnya isi yang terdapat dalam dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, serta belum lengkapnya prosedur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekeliruan masih sulit untuk ditelusur mengenai siapa yang bersangkutan yang telah melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan siapa yang harus bertanggungjawab atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

2. Saran

Pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap rekening kas yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas pada “Anton Photo & Video” Yogyakarta masih terdapat kekurangan/kelemahan, untuk itu penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat membantu memperbaiki kekurangan/kelemahan yang ada yaitu:

- a. Perlu adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas pada perusahaan “Anton Photo & Video” Yogyakarta, dengan dipisahkannya antara karyawan toko, kasir atau supervisor dari fungsi operasi, fungsi penyimpanan dan fungsi akuntansi.
- b. Sebaiknya perlu ditambahkan bagian *accounting* yang khusus menangani penyusunan laporan keuangan dalam setiap periode akuntansi dan bagian keuangan yang melakukan fungsi keuangan.
- c. Perlu adanya bagian khusus yang berfungsi melakukan audit internal perusahaan yang posisinya berada di bawah langsung wewenang pimpinan perusahaan dan langsung bertanggungjawab kepada pimpinan perusahaan tersebut untuk memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya yang ada di dalam perusahaan “Anton Photo & Video” Yogyakarta.
- d. Sebaiknya dibuat struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas dan deskripsi pekerjaan yang lebih lengkap dan mendetail pada perusahaan “Anton Photo & Video” Yogyakarta. Hal ini supaya terjadi birokrasi yang baik dan tepat sesuai dengan susunan struktur organisasi tersebut dan menghindari terjadinya *overlap* dalam melakukan pekerjaan di masing-masing divisi/bagian.

